

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Analisis Faktor yang mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 12 Ragunan, Jakarta Selatan, sebagai berikut :

1. Dari penelitian ini diperoleh 70,1% anak yang bersekolah di SD Negeri 12 Ragunan, Jakarta Selatan berada dalam kategori normal.
2. Dari penelitian ini diperoleh bahwa terdapat 74,0% anak yang bersekolah di SD Negeri 12 Ragunan, Jakarta Selatan dengan perilaku makan cukup, terdapat 71,4% dengan durasi tidur cukup, terdapat 83,1% berada pada kategori sosial ekonomi cukup, terdapat 59,7% dengan aktivitas fisik cukup, terdapat 75,3% berada pada kategori gaya hidup cukup dan 64,9% anak berada pada lingkungan yang cukup.
3. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan terhadap perilaku makan dengan (*p value 0,001*), tetapi dari variabel aktivitas fisik tidak

terdapat hasil yang signifikan dengan (*p value* 0,927), variabel gaya hidup dengan (*p value* 0,960), variabel durasi tidur dengan (*p value* 0,656), variabel sosial ekonomi dengan (*p value* 0,152) dan variabel lingkungan dengan (*p value* 0,129).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan Analisis Faktor yang mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri 12 Ragunan, Jakarta Selatan, sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mulai memperhatikan konsumsi atau jajanan sehari – hari anak dan mulai mengedukasi terhadap pentingnya makanan bergizi/seimbang bagi anak-anak usia sekolah. Yang dimana anak usia sekolah masih perlu pendampingan dalam hal mengelola makanan.

5.2.2 Bagi Institusi

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan mengenai Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi pada Anak Usia Sekolah dan sebagai data dasar penelitian selanjutnya di Universitas Nasional Jakarta.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk menggunakan metode penelitian lain seperti metode wawancara mendalam untuk menggali informasi kepada orang tua agar menghindari orang tua yang tidak jujur. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian dengan faktor-faktor lain.